

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUTHMAINNAH KOTA
JAMBI**

Marisa Dwi Rahmawati¹, Paujan Azim²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

marisadwirahmawati678@gmail.com¹, pauzan.elfaiz@gmail.com²

ABSTRAK

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis yang dicapai siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar tersebut. Tetapi di SDIT Al-Muthmainnah kota jambi hasil belajar siswanya dikelas IV masih dalam katagori rendah pada mata pelajaran IPAS. Dengan menerapkan model pembelajaran Inside Outside Circle (lingkaran dalam/luar) akan meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS sehingga siswa dapat belajar lebih efektif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang awalnya pada siklus I 68% yang mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78%. Sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Inside Outside Circle.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Inside Outside Circle, IPAS.

ABSTRACT

Learning outcomes are the abilities possessed by students after experiencing the learning process and can be measured through knowledge, understanding, application, analysis achieved by students and are the level of mastery after receiving the learning experience. However, at SDIT Al-Muthmainnah, Jambi City, the learning outcomes of students in grade IV are still in the low category in the subject of Social Sciences. By implementing the Inside Outside Circle learning model (inner/outer circle) will increase student attention and participation in Social Sciences learning so that students can learn more effectively. This study is a Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and Mc Taggart Models consisting of two cycles. The results of this study show an increase in student learning outcomes which were initially 68% in cycle I which increased in cycle II to 78%. In line with the increase in student learning outcomes by implementing the Inside Outside Circle learning model.

Keywords: Learning Outcomes, Inside Outside Circle, Social Sciences.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan masa depannya. Bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, walaupun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Namun demikian fenomena proses pendidikan sudah ada sejak dahulu kala, karena proses pendidikan pada zaman dahulu sangat sederhana sehingga masyarakat tidak menyadari bahwa yang dilakukan adalah proses pendidikan.

Proses pendidikan memang merupakan permasalahan universal yang dialami oleh setiap suku atau bangsa. Oleh karena itu akan dipengaruhi oleh berbagai fasilitas, budaya, situasi dan kondisi bangsa atau suku tersebut. Dengan demikian akan terlihat perbedaan-perbedaan yang terlihat dalam pelaksanaan pendidikan ini, namun yang jelas kita akan melihat adanya kesamaan tujuan yaitu mendewasakan anak dalam artian anak mampu menjadi anak yang mandiri (Mempengaruhi & Tanah, 2014). Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan oleh peserta didik setelah mengalami program pendidikan, tingkah laku individu dan kehidupan pribadi dan sosial di lingkungan tempat tinggalnya. Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan, bukan suatu hasil atau tujuan.

Pembelajaran IPAS Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan materi pelajaran lainnya. Hal tersebut pada akhirnya akan berdampak pada bagaimana strategi serta pendekatan yang perlu diterapkan pada saat kegiatan pembelajarannya. Penerapan suatu strategi pembelajaran khususnya pada materi IPAS perlu disesuaikan dengan konsep pada materi tersebut. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup merupakan contoh sederhana masih minimnya keberhasilan dalam memahami materi IPA dan IPS. Minimnya pemahaman masyarakat terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup, misalnya, merupakan gambaran nyata masih rendahnya keberhasilan dalam memahami materi IPA dan IPS. Kedua keilmuan tersebut menjadi tidak terpisahkan antara satu sama lain (Ghaniem & Yasella, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 10 Oktober 2024, beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPAS adalah Proses pembelajaran masih cenderung hanya mendengarkan ceramah, tanya jawab Pemberian tugas dan pembelajaran didominasi oleh guru dan sedikit melibatkan siswa sehingga siswa cepat bosan dan malas dalam mengikuti

pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran yang kurang maksimal bahkan kurang sesuai dengan materi ajar sehingga tidak dapat membantu pemahaman siswa sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan kurang memahami materi, Guru terlalu banyak memberikan penjelasan sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan Guru kurang memberikan motivasi yang cukup kepada siswa sebelum memulai pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi diperlukan upaya yang lebih serius dari guru, antara lain dengan melaksanakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Berpusat pada siswa sebagaimana dimaksud adalah pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan aktivitas yang berhubungan langsung dengan lingkungannya, dimana pembelajaran ini mampu meningkatkan dan mengembangkan model belajar siswa. Jadi pembelajaran yang diterapkan adalah Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC).

Model pembelajaran inside outside Circle merupakan teknik pengajaran lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana siswa bertukar informasi baru yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok digunakan pada materi-materi yang memerlukan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa. Dalam kamus lengkap praktis bahasa Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris dikatakan inside artinya di dalam, sedangkan outside artinya luar dan circle artinya lingkaran. Berdasarkan penjelasan tersebut kita dapat melihat bahwa lingkaran luar adalah dua buah lingkaran yang saling berhubungan, yaitu lingkaran dalam atau lingkaran kecil dan lingkaran luar atau lingkaran besar.

Inside Outside Circle merupakan suatu model pembelajaran dengan sistem lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana siswa bertukar informasi secara bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara teratur dan dalam waktu yang singkat. Sesuai dengan tuntutan yang harus diemban sebagai seorang guru yaitu harus membangkitkan semangat belajar siswa, rasa gotong royong, dan kemampuan berpikir siswa serta selalu memberikan inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, Kemampuan mencapai hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Ciri-ciri intrinsik adalah yang berasal dari diri siswa itu sendiri, meliputi

penampilan fisik, kecerdasan, keterampilan, minat dan perhatian, suasana hati dan belajar. Faktor eksternal tersebut diantaranya adalah faktor yang berasal dari luar siswa, antara lain guru, teman sebaya, orang tua, lembaga pendidikan, dan lain-lain(Wahyudi & Marwiyanti, 2017).

Penerapan dengan menggunakan model Inside Outside Circle (lingkaran dalam/luar) akan meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS sehingga siswa dapat belajar lebih efektif. motivasi belajar siswa akan mempengaruhi peningkatan Hasil Belajar siswa. Sebab dengan model pembelajaran Inside Outside Circle, siswa ikut serta dalam proses pembelajaran, dan guru hanya berperan sebagai pembimbing dan pengawas bagi siswa serta mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti memilih judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outsiti Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi”.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. difokuskan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi.
2. Penelitian ini difokuskan pada pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPAS, Materi BAB 5 Cerita Tentang Daerahku kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana model Inside Outside Circle dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi.
2. Bagaimana model inside outside circle dapat menarik perhatian dan partisipasi siswa pada mata pelajaran materi BAB 5 Cerita Tentang Daerahku.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian dalah Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS melalui model pembelajaran Inside Outside Circle kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah :

1. Bagi Siswa

Melalui penerapan model Inside Outside Circle murid dapat belajar bersosialisasi dengan memahami perbedaan-perbedaan dalam kelompok dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

2. Bagi Guru

Memperluas wawasan guru tentang penerapan model baru dalam mengajar. Serta dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas siswa dan guru dengan penerapan model inside outside circle sebagai masukan dan perbaikan proses pembelajaran dalam meningkatkan Pengetahuan siswa.

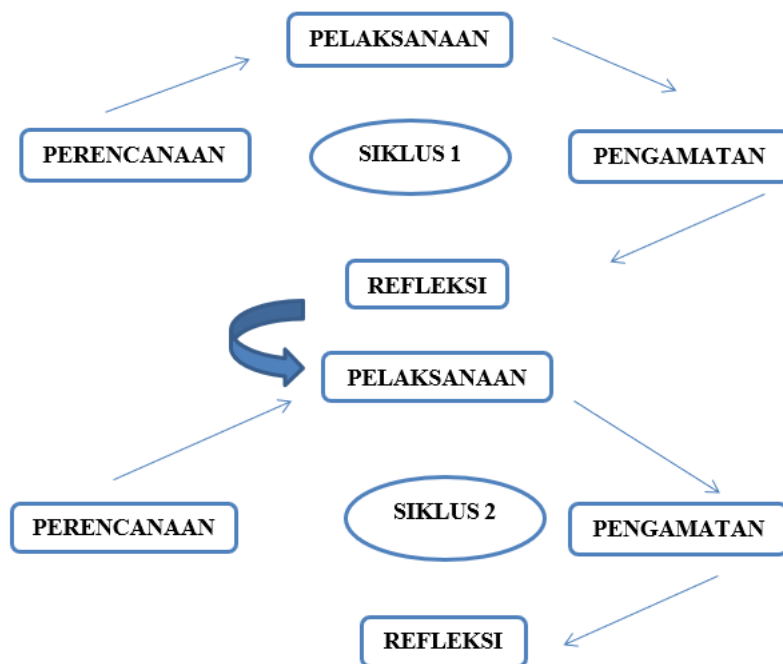
4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada mata pelajaran yang lainnya sehingga dapat menjadi guru yang professional.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) secara garis besar ada empat tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut :.



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan PTK

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

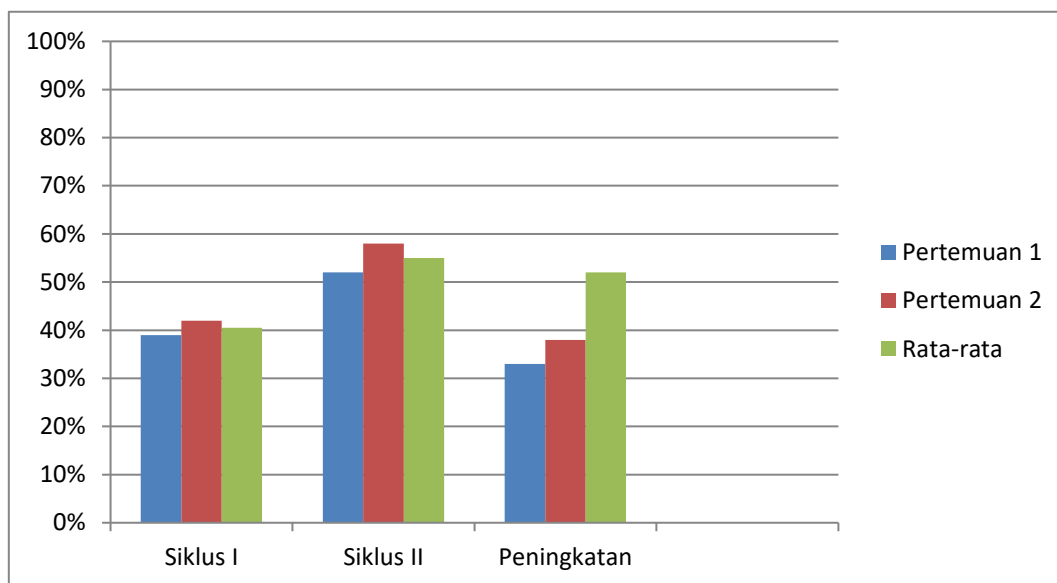
Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi dan tes yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar dan keaktifan siswa belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada hasil belajar dan keaktifan siswa dalam belajar setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut

1. Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini dapat adalah sebagai berikut

Tabel 4.13 Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle

Skor Aktivitas	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata
Siklus I	39%	42%	40,5%
Siklus II	52%	58%	55%
Peningkatan	33%	38%	52%

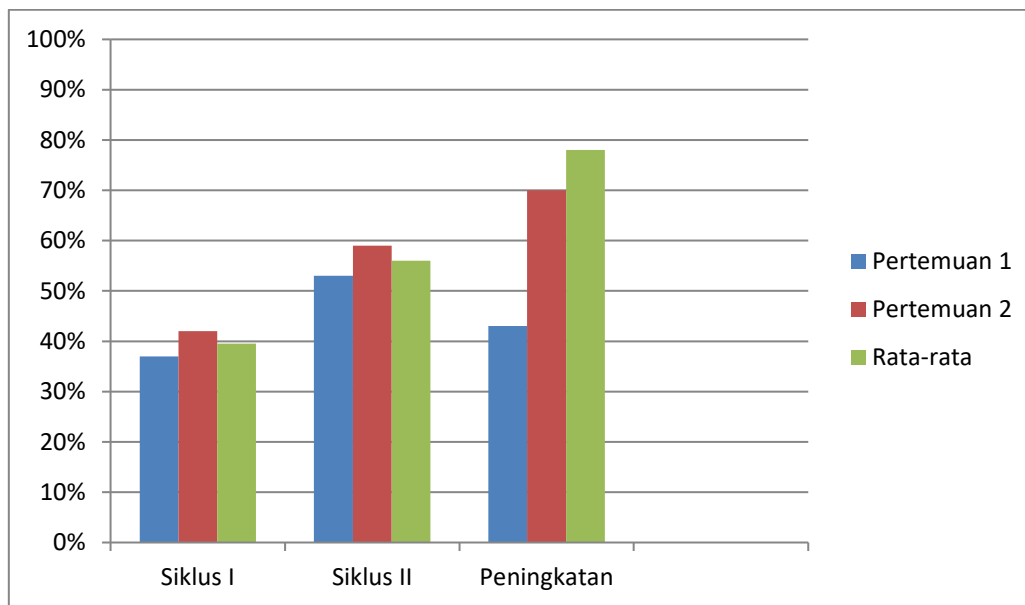


Gambar 4.2 Diagram hasil aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle

Sedangkan hasil observasi aktivitas Mengajar Guru yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Persentase Aktivitas Mengajar Guru Menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle

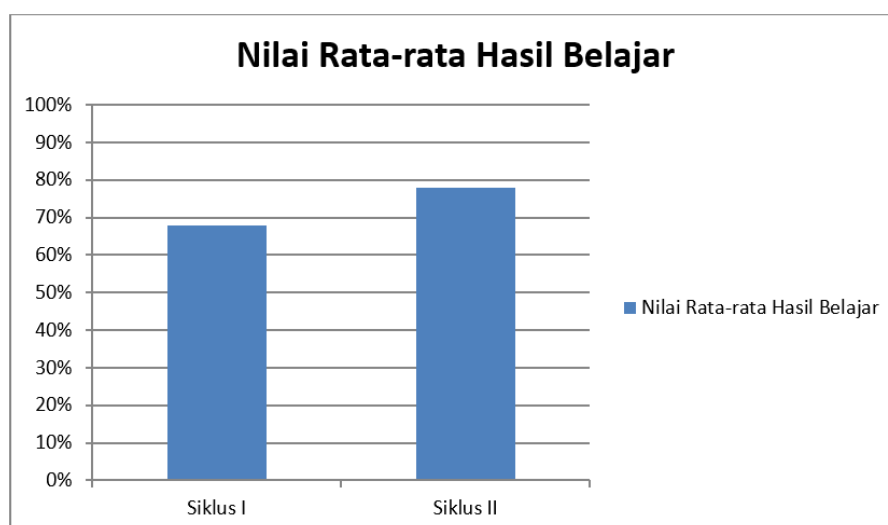
Skor Aktivitas	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata
Siklus I	37%	42%	39,5%
Siklus II	53%	59%	56%
Peningkatan	43%	70%	78%



Gambar 4.3 Diagram hasil aktivitas Mengajar Guru Menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle

Tabel 4.15 Nilai Tes Rata-rata Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle

Evaluasi	Nilai Rata-rata	Kriteria
Siklus I	68%	Hampir mencapai KKM
Siklus II	78%	Sudah mencapai KKM



Gambar 4.4 Diagram hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPAS BAB 5 Materi Cerita Tentang Daerahku dengan menggunakan model Inside Outside Circle dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah kota Jambi, hal tersebut dapat dilihat pada setiap siklus Setelah dilakukan tindakan siklus 1 nilai hasil belajar siswa hanya 68% dengan kategori cukup baik walaupun belum memenuhi KKM, Selanjutnya dilakukan siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 78% dengan kategori sangat baik, semua siswa tuntas dalam mengerjakan soal.

Adapun dampak positif dari pembelajaran menggunakan model Inside Outside Circle yaitu siswa dapat memahami pelajaran secara sendiri dengan berbagi informasi sehingga siswa dapat memahami pelajaran dan itu akan memudahkan mereka dalam mengerjakan soal yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghaniem, F. A., & Yasella, M. (2017). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*.
- Isnaini, F., Kuliayatun, K., & Noormawanti, N. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Ppakmt Imadul Biladtahun Ajaran 2020/2021. *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.24127/profetik.v1i1.408>
- Kurniawan, A., Noflidaputri, R., Supriyadi, A., Rahman, A. A., Arrobi, J., Arissandi, F., Sianipar, D., & Indriyati, C. (2022). *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*.
- Mempengaruhi, F. Y., & Tanah, K. (2014). *P E N G a N Ta R*.
- Rahmah, N., & Rafika, R. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Matematika. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.442>
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan.”*

- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). Tugas guru dalam pembelajaran. In *Bumi Aksara* (p. 198).
- Wahana, P. (2016). Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Pustaka Diamond*, 83. <https://repository.usd.ac.id/7333/1/3>. Filsafat Ilmu Pengetahuan (B-3).pdf
- Wahyudi, D., & Marwiyanti, L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 267. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i2.2369>
- Yanuarto, W. N., Fahmi, Astuti, Wijayanti, & Tarjo, D. C. S. H. M. S. S. J. M. L. R. L. H. K. R. M. M. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis. In *Diterbitkan oleh Penerbit Adab CV. Adanu Abimata* (Issue Mi).